

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Menurut Denzim dan Lincoln dalam (Albi Anggito) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.² Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni data-data yang didapat berupa kata, perilaku dan gambar tidak disajikan dalam bentuk angka statistik atau bilangan, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang mempunyai arti lebih kaya dari sebatas angka atau fenomena peneliti menganalisis data dalam uraian naratif dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah yang disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Objek penelitiannya adalah objek dilapangan. Penulis mencoba menguraikan data objektif di lapangan tentang adanya program penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Al-Azhar Desa Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti menganbil lokasi penelitian di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati karena telah menerapkan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah mengamati beberapa anak TK A dalam penggunaan metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018):7, Diakses 23 November, 2022 <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=59v8dwaaqbj>

dongeng dalam pendidikan keselamatan diri di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati

D. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek penelitian.³ Berkaitan dengan penelitian ini maka, yang menjadi sumber data primer adalah berupa beberapa informan yakni kepala sekolah mengenai arah dan kebijakan, pendidik meliputi implementasi penyampaian dongeng keselamatan diri dan beberapa anak TK A serta berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa catatan seperti data laporan dan buku-buku serta data dokumentasi yang terkait dengan penelitian.⁴ Untuk itu, data sekunder yang mendukung penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, video ataupun pencarian literature buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian yaitu penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang paling penting

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

⁵ Sugiyono, 308.

dalam sebuah observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila pebelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh fakta dilapangan yang subjektif mengenai situasi secara umum di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

2. Teknik Wawancara/Interview

Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam teknik prngumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷ Penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan para pendidik serta kepala sekolah untuk mencari data dan informarsi secara detail mengenai penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel (dapat dipercaya) kalau didukung dengan data dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸ Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari dokumentasi foto, dokumentasi arsip, laporan hasil penilaian anak, buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menetapkan keabsahan data dan temuan yang peneliti peroleh ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya:

⁶ Sugiyono, 203.

⁷ Sugiyono, 317.

⁸ Sugiyono, 329.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, makan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁹ Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca seluruh catatan peneliti dengan cermat, sehingga peneliti dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang dilakukan di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁰

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak, peneliti mengumpulkan dan menguji data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disimpulkan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Hal ini dilakukan apabila ada perbedaan data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumentasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Jadi, saat wawancara dengan informan harus memilih waktu yang tepat agar informan tidak terbebani dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga informan dapat memberikan informasi data yang lebih valid dan lebih kredibel.

⁹ Sugiyono, 370.

¹⁰ Sugiyono, 372.

¹¹ Sugiyono, 373.

¹² Sugiyono, 373.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁴

Mengenai penelitian ini, peneliti mencari data dengan penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data tersebut. Selanjutnya, peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berarti kegiatan menyampaikan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif untuk mendiskripsikan temuan-temuan dilapangan.¹⁵ Terkait dengan hal itu, peneliti menyajikan data dengan menarasikan hasil dari penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.

¹³ Sugiyono, 335.

¹⁴ Sugiyono, 338.

¹⁵ Sugiyono, 341.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang telah diperoleh dari lapangan mengenai penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak TK A di TK Al-Azhar Rogomulyo Kayen Pati.



¹⁶ Sugiyono, 345.